

<b>PRIORITAS 5</b>	<b>PROGRAM AKSI DI BIDANG PANGAN</b>
TEMA PRIORITAS	<i>Peningkatan ketahanan pangan dan lanjutan revitalisasi pertanian untuk mewujudkan kemandirian pangan, peningkatan daya saing produk pertanian, peningkatan pendapatan petani, serta kelestarian lingkungan dan sumber daya alam. Peningkatan pertumbuhan PDB sektor pertanian sebesar 3,7% per tahun dan Indeks Nilai Tukar Petani sebesar 115-120 pada 2014</i>
PENANGGUNGJAWAB	Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
BEKERJASAMA DENGAN	Menteri Pertanian; Menteri Pekerjaan Umum; Menteri Komunikasi dan Informatika; Menteri Perhubungan; Menteri Perindustrian; Menteri Keuangan; Menteri Negara Riset dan Teknologi; Menteri Kesehatan; Menteri Negara Lingkungan Hidup; Kepala Badan Penerapan & Pengkajian Teknologi; Kepala Badan Pertanahan Nasional

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
1	Koordinasi Kebijakan Ketahanan Pangan	Meningkatnya Koordinasi Urusan Ketahanan Pangan	Presentase rekomendasi hasil koordinasi kebijakan bidang ketahanan pangan yang diimplementasikan	50%	60%	70%	80%	90%	19,45	Menko Perekonomian
2	Koordinasi Bidang Perkebunan dan hortikultura	Meningkatnya koordinasi Kebijakan Perkebunan dan Hortikultura	Presentase rekomendasi kebijakan Perkebunan dan Hortikultura yang diimplementasikan	85%	85%	90%	95%	100%	11,6	Menko Perekonomian
3	Koordinasi Bidang Pengembangan Urusan Perikanan dan Peternakan	Meningkatnya koordinasi Kebijakan	Presentase rekomendasi kebijakan bidang Pengembangan urusan perikanan dan peternakan yang diimplementasikan	85%	85%	90%	95%	100%	11,8	Menko Perekonomian

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
<b>1. LAHAN, PENGEMBANGAN KAWASAN DAN TATA RUANG PERTANIAN:</b>										
<i>Penataan regulasi untuk menjamin kepastian hukum atas lahan pertanian, pengembangan areal pertanian baru seluas 2 juta hektar, penertiban serta optimalisasi penggunaan lahan terlantar</i>										
<b>a. Penataan regulasi untuk menjamin kepastian hukum atas lahan pertanian</b>										
1	Pengembangan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Pertanahan dan Hubungan Masyarakat	Terlaksananya pengembangan peraturan perundang-undangan bidang pertanahan dan Hubungan Masyarakat	Jumlah paket rancangan peraturan perundang-undangan dan kebijakan di bidang pertanahan dalam rangka mendukung pelaksanaan Undang-undang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	1	1	1	1	1	19,34	BPN
2	Penataan ruang dan perencanaan pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil	Tersedianya 145 rencana zonasi nasional/ provinsi/ kabupaten/ kota, 50 masterplan minapolitan, 30 masterplan kluster pulau-pulau kecil bernilai ekonomi tinggi serta 12 master plan kawasan sentra produksi kelautan	Jumlah kawasan laut dan pesisir yang memiliki peta potensi dan arahan pemanfaatan yang terintegrasi, akuntabel dan terkini	6	9	11	13	11	481,11	KKP
			Jumlah kawasan pulau-pulau kecil yang memiliki peta potensi dan arahan pemanfaatan yang terintegrasi, akuntabel dan terkini	23	28	33	33	28		
<b>b. Pengembangan areal pertanian baru seluas 2 juta hektar</b>										
1	Perluasan areal pertanian	Meningkatnya luasan areal baru lahan pertanian dalam mendukung peningkatan produksi pertanian	Luasan (Ha) perluasan areal Tanaman pangan (sawah dan lahan Kering), hortikultura, perkebunan Dan kawasan peternakan	32.505	519.570	483.965	482.600	481.360	13.085,81	Kementan
<b>c. Penertiban, serta optimalisasi penggunaan lahan terlantar.</b>										
1	Pengembangan pengelolaan lahan pertanian	Meningkatnya produktivitas lahan pertanian, dan prasarana Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi serta pengendalian lahan untuk mendukung peningkatan produksi pertanian	Luasan (Ha) lahan yang dioptimasi, Dikonservasi dan direhabilitasi, direklamasi (Pengembangan rumah kompos)	25.709	67.813	76.675	74.790	74.648	2.892,48	Kementan

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
<b>2. INFRASTRUKTUR:</b>										
<i>Pembangunan dan pemeliharaan sarana transportasi dan angkutan, pengairan, jaringan listrik, serta teknologi komunikasi dan sistem informasi nasional yang melayani daerah-daerah sentra produksi pertanian demi peningkatan kuantitas dan kualitas produksi serta kemampuan pemasarannya</i>										
<b>a. Pembangunan dan pemeliharaan sarana transportasi dan angkutan yang melayani daerah-daerah sentra produksi pertanian demi peningkatan kuantitas dan kualitas produksi serta kemampuan pemasarannya</b>										
1	Pengembangan pengelolaan lahan pertanian	Meningkatnya produktivitas lahan pertanian, dan prasarana Jalan Usaha Tani/Jalan Pro-duksi serta pengendalian lahan	Tersedianya jalan sepanjang 12.500 km untuk JUT dan jalan produksi, serta tersedianya data bidang tanah petani yang layak disertifikasi	952	3.481	2.867	2.600	2.600	804,02	Kementan
2	Pengembangan pembangunan dan pengelolaan pelabuhan perikanan	Meningkatnya pembangunan dan pencapaian standar pelayanan prima di pelabuhan perikanan dengan fasilitas penunjang produksi, pengolahan, pemasaran dan kesyahbandaran yang sesuai standar.	Jumlah pelabuhan perikanan dengan fokus pembangunan di lingkaran luar dan daerah perbatasan yang potensial	968 unit	973 unit	978 unit	983 unit	988 unit	6.084,77	KKP
			Jumlah pelabuhan perikanan yang mempunyai Wilayah Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan (WKOPP)	10	20	30	40	50		
3	Pembinaan dan pengembangan kapal perikanan, alat penangkapan ikan dan pengawakan kapal perikanan	Terwujudnya kecukupan kapal perikanan yg laik laut, laik tangkap dan laik simpan, alat tangkap ikan (sesuai SNI) dan pengawakan yang standar di setiap WPP	Jumlah & jenis kapal penangkap ikan yang memenuhi standar laik laut, laik tangkap dan laik simpan	500 unit	550 unit	600 unit	650 unit	700 unit	384,03	KKP
			Jumlah alat penangkap ikan dan alat bantu penangkapan ikan yang memenuhi standar	600 unit	976 unit	1.552 unit	2.259 unit	2.929 unit		
			Jumlah awak kapal perikanan yang memenuhi standar kompetensi	60 orang	120 orang	180 orang	210 orang	240 orang		
<b>b. Pembangunan dan pemeliharaan pengairan yang melayani daerah-daerah sentra produksi pertanian demi peningkatan kuantitas dan kualitas produksi</b>										
1	Pengelolaan air untuk pertanian	Meningkatnya ketersediaan air irigasi dalam mendukung	Tersedianya unit pengembangan sumber air alternatif skala kecil yang berfungsi.	1.005	1.520	1.520	1.520	1.520	3.649,71	Kementan

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
			Tersedianya optimasi pemanfaatan Air irigasi melalui perbaikan JI-TUT/JI-DES dan pengembangan TAM yang berfungsi (ha)	108.486	497.434	490.000	485.000	479.080		
			Tersedianya (unit) pengembangan Konservasi air (melalui pengembangan Embung, cek dam, sumur resapan, Antisipasi kekeringan dan banjir)	464	4.378	4.524	4.651	4.782		
2	Pengembangan sistem prasarana dan sarana pembudidayaan ikan	Kawasan perikanan budidaya yang memiliki prasarana dan sarana sesuai kebutuhan	Luas lahan (Ha) budidaya sesuai target produksi disertai data potensi yang akurat	1.115.666 Ha	1.167.666 Ha	1.226.666 Ha	1.291.666 Ha	1.365.416 Ha	667,45	KKP
			Data potensi kawasan yang akurat	70	90	100	130	150		
3	Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	Meningkatnya kualitas dan cakupan layanan pada 2,55 juta hektar daerah irigasi; 1,21 juta daerah rawa dan pemanfaatan air tanah untuk irigasi seluas 44,89 ribu hektar	Luas layanan jaringan irigasi yang meningkat (ha)	115 ribu	1 ribu	2,4 ribu	4,5 ribu	6,5 ribu	2.924,50	Kemen. PU
			Luas layanan jaringan irigasi yang direhabilitasi (ha)	200 ribu	300 ribu	375 ribu	255 ribu	210 ribu	13.000,00	
			Luas layanan jaringan irigasi yang dioperasikan dan dipelihara (ha)	2,315 juta	2,315 juta	2,315 juta	2,315 juta	2,315 juta	2.000,00	
			Luas layanan jaringan rawa yang meningkat (Ha)	10 ribu					60,00	
			Luas layanan jaringan rawa yang direhabilitasi (Ha)	85 ribu	100 ribu	105 ribu	110 ribu	50 ribu	1.700,00	
			Luas layanan jaringan rawa yang dioperasikan dan dipelihara (ha)	800 ribu	900 ribu	1 juta	1,1 juta	1,2 juta	1.000,00	
			Jumlah sumur air tanah yang dibangun / ditingkatkan (unit)	70					77,00	
			Jumlah sumur air tanah yang direhabilitasi (unit)	230	300	350	450	545	615,80	

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L		
				2010	2011	2012	2013	2014	Total			
			Jumlah sumur air tanah yang dioperasikan dan dipelihara (unit)	425	440	442	442	443	219,20			
			Luas layanan jaringan tata air tambak yang dibangun / ditingkatkan (ha)	1.000					7,50			
			Luas layanan jaringan tata air tambak yang direhabilitasi (ha)	4.000	42.000	42.000	43.000	44.000	525,00			
4	Pengelolaan dan Konservasi Waduk, Embung, Situ serta Bangunan Penampung Air Lainnya	Meningkatnya ketersediaan dan terjaganya kelestarian air dengan kapasitas 12,0 miliar m3	Jumlah waduk yang dibangun:						6.481,29	Kemen. PU		
			• waduk selesai dibangun	1		1	3	6				
			• embung/ situ selesai dibangun	20	34	35	44	25				
											1.845,25	
			• waduk dalam pelaksanaan	5	5	8	7	1				
			Jumlah waduk yang direhabilitasi									
			• Jumlah waduk selesai direhabilitasi	2	2	8	5	12				
• waduk dalam pelaksanaan rehabilitasi	9	13	17	12	-							
• Embung/ situ selesai direhabilitasi	37	50	60	69	82							
			Jumlah waduk/embung/situ yang diperasikan dan dipelihara	182	179	176	172	166	1.320,00			
c. Pembangunan dan pemeliharaan teknologi komunikasi dan system informasi nasional yang melayani daerah-daerah sentra produksi pertanian demi peningkatan kuantitas dan kualitas produksi serta kemampuan pemasarannya												
1	Pelaksanaan Pemberdayaan dan Pemerataan Pembangunan Sarana dan Prasarana Informatika	Layanan komunikasi dan informatika di wilayah non komersial	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Prosentase desa yang dilayani akses telekomunikasi</li> <li>▪ Prosentase desa yang dilayani akses internet</li> </ul>	100%	100%	100%	100%	100%	3.163,70	Kemenkominfo		
<b>3. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN:</b>												
Peningkatan upaya penelitian dan pengembangan bidang pertanian yang mampu menciptakan benih unggul dan hasil penelitian lainnya menuju kualitas dan produktivitas hasil pertanian nasional yang tinggi												
1	Penelitian Dan Pengembangan Peternakan Dan Veteriner	Meningkatkan Inovasi Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Program	Jumlah rekomendasi pembangunan peterna-kan & veteriner, disemi nasi, promosi, publikasi	10	10	10	10	10	511,32	Kementan		

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
		Percepatan Produksi Swasembada Daging Sapi (P2SDS)	Jumlah SDG peternak-an, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi	112	112	112	112	112		
			Jumlah galur baru ternak dan TPT yang dihasilkan	6	6	8	8	8		
			Jumlah inovasi peternak-an, TPT dan veteriner yang dihasilkan dan dialihkan/didesiminasiikan kepada pengguna	22	24	22	22	25		
2	Penelitian dan pengembangan tanaman pangan	Peningkatan inovasi teknologi tanaman pangan mendukung ketahanan dan kemandirian pangan yang mencakup padi, sereal, kacang-kacangan dan umbi-umbian,	Jumlah varietas unggul baru	5 – 6	5 – 6	8 – 9	10 – 12	14 – 15	657,28	Kementan
			Jumlah teknologi budidaya, panen dan pasca panen primer	5	5	8	7	8		
			Jumlah akses sumberdaya sistem (SDG) teridentifikasi, terkoleksi dan terkonservasi sifat varietas	800	800	800	800	800		
			Jumlah produksi benih sumber (BS, FS) padi, sereal, kacang-kacangan & umbi-umbian dengan SMM ISO 9001-2000	BS 10 ton FS 20 ton	BS 10 ton FS 20 ton	BS 15 ton FS 20 ton	BS 15 ton FS 20 ton	BS 15 ton FS 20 ton		
3	Penelitian dan Pengembangan hortikultura	Meningkatnya inovasi teknologi tan. Hortikultura mendukung pengembangan kawasan hortikultura	Jumlah VUB yg diminati konsumen	40	131	235	414	1032	377,29	Kementan
			Jumlah PN yang terkonservasi dan dikarakterisasi	20 Bw, 455 acc, 3925	600 acc 3978	600 acc 4020	600 acc 4060	600 acc 4100		
			Jumlah benih sumber :							
			Sayuran	20.000 GO 20 ton	22.000 GO 25 ton	24.000 GO 16 ton	26.000 GO 35 ton	28.000 GO 40 ton		
				14335 batang	15035 batang	16000 batang	17200 batang	18700 batang		
			VUB buah trop dan sub trop	960		960		960		
			Akses mutasi buah trop	151800	960	253100	960	254000		

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
			Planlet, benih, stek tan hias		202400		253700			
			Jumlah benih bt bwh dan bt atas hsl SE	100000	500000	1000000	2500000	5000000		
			Jumlah teknologi prod hortikultura ramah lingkungan	12	12	12	12	12		
4	Penelitian dan pengembangan tanaman perkebunan	Peningkatan inovasi tek. Tan. Perkebunan untuk mening-katkan produktivitas, diversifikasi dan nilai tambah tan. Perkebunan	Jumlah varietas/klon unggul tanaman perkebunan	10	10	10	12	15	579,83	Kementan
			Jumlah teknologi untuk peningkatan produktivitas tanaman perkebunan	42	47	47	52	52		
			Jumlah produk olahan tanaman perkebunan	20	24	24	29	33		
5	Penelitian dan pengembangan bioteknologi dan sumber daya system pertanian	Peningkatan inovasi dan adopsi hasil bioteknologi dan pemanfaatan sumberdaya system pertanian (SDGP) untuk mendukung ketahanan pangan dan peningkatan daya saing produk pertanian	Jumlah akses SDGP dan database yang dikonservasi atau diremajakan	2250 akses; 4 dtbase	2250 akses; 4 dtbase	2250 akses; 4 dtbase	2250 akses; 4 dtbase	2250 akses; 4 dtbase	173,13	Kementan
			Jumlah varietas atau galur harapan padi, kedelai, dan jagung berproduktivitas tinggi dan berumur genjah	51 galur kedelai dan padi; 3 populasi baru padi; 6 galur transgenik	Keragaman 50 galur kedelai; 5 Galur transgenik (FUT)	50 galur harapan kedelai; 5 Galur transgenik (FUT)	1 var. unggul padi baru; 5 Galur transgenik (LUT)	5 Galur transgenik (LUT)		
			Jumlah galur harapan gandum tropis		Galur gandum transgenik ZmDre	Galur gandum adaptif iklim	Galur gandum adaptif iklim LUT	Galur gandum adaptif iklim LUT		

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
					b2A					
			Jumlah galur padi dan jagung efisien penggunaan pupuk sintetik	125 galur calon hibrida jagung unggul	20-35 galur hibrida jagung adaptif kondisi pupuk rendah	8-10 galur hibrida jagung harapan dan padi harapan	2 Galur harapan jagung hibrida dan padi transgenik	2-4 varietas unggul hibrida jagung Galur padi transgenik		
			Jumlah biofertilizer untuk padi dan tebu	20 isolat potensial biofertilizer	20 isolat potensial biofertilizer	3 formula bahan pembawa	2 biofertilizer padi	1 biofertilizer tebu		
			Jumlah tanaman manggis dan durian tanpa biji	2 metode regenerasi dan transformasi	2 metode transformasi dan perbanyakan akan	2 jenis tanaman transgenik putatif	2 jenis tanaman transgenik	Bahan sambungan		
			Jumlah peta gen sifat-sifat penting pada kelapa sawit, jarak pagar dan sapi	7 sekuens whole genom	258 sekuens DNA target	3 sistem kit dan peta gen				



No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
6	Pengembangan Sistem Informasi dan Peningkatan sistem Pengawasan Keamanan Hayati	Kebijakan teknis pengawasan keamanan hayati yang efektif dalam operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan Nabati; dan sistem informasi yang optimal dalam mendukung operasional Program Barantan	Jumlah Rumusan Kebijakan teknis operasional peng-awasan keamanan hayati	2	2	2	2	2	70,00	Kementan
			Tingkat kesiapan infrastruktur sistem informasi Barantan	40%	50%	75%	80%	90%		
			Prosentase peningkatan akses informasi melalui jaringan ke pusat data Barantan	25%	50%	50%	50%	25%		
7	Penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian	Meningkatnya inovasi teknologi pascapanen dan pengembangan produk hasil pertanian	Jumlah teknologi penanganan segar produk hortikultura	5	4	4	4	2	93,28	Kementan
			Jumlah produk diversifikasi pangan dan substitusi pangan impor	6	6	6	6	8		
			Produk baru dengan peningkatan nilai tambah	2	4	6	8	10		
8	Pengawasan dan penerapan teknologi terapan adaptif perikanan budidaya	Sentra produksi perikanan budidaya dengan komoditas unggulan dan teknologi inovatif.	Persentase unit usaha yang mendapatkan pelayanan sertifikasi sesuai standar dengan informasi yang akurat.	100%	100%	100%	100%	100%	1.109,55	KKP
9	Penelitian dan pengembangan IPTEK perikanan tangkap	Wilayah perairan yang teridentifikasi potensi produksi, karakteristik, kebutuhan konservasi SDInya	Jumlah rekomendasi pengelolaan	6 buah	6 buah	4 buah	4 buah	3 buah	413,00	KKP
10	Penelitian dan pengembangan IPTEK perikanan budidaya	HKI, rekomendasi, inovasi teknologi dan produk biologi yang meningkatkan efisiensi produksi, ragam, kualitas dan keamanan komoditas unggulan.	Jumlah rekomendasi, ragam varietas baru/unggul, kualitas dan keamanan komoditas unggulan	5	5	5	5	5	434,4	KKP
11	Penelitian dan Pengembangan IPTEK Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan	HKI, rekomendasi serta inovasi teknologi dan bioteknologi yang meningkatkan efisiensi pengolahan secara optimal, ragam, nilai tambah, kualitas dan keamanan produk unggulan/ prospektif.	Jumlah HKI, rekomendasi serta inovasi teknologi dan bioteknologi yang meningkatkan efisiensi pengolahan secara optimal, ragam, nilai tambah, kualitas dan keamanan produk unggulan/ prospektif.	Paket Teknologi : 3	HKI : 1 Paket Teknol ogi: 3	Paket Teknol ogi: 3	HKI : 1 Rekom endasi : 1 Paket Teknol ogi: 3	Paket Teknol ogi: 4	241,93	KKP

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
12	Litbang Ketahanan Pangan	Kebijakan peningkatan dukungan litbang untuk ketahanan pangan khususnya pengembangan pupuk ekologis dan benih unggul-adaptif terhadap lingkungan sub-optimal, teknologi panen, teknologi pengelolaan lahan marginal untuk produksi pangan,	Jumlah kebijakan	3	3	3	3	3	50,0	KRT
			Jumlah riset bersama	4	4	4	4	4		
13	Litbang Benih Unggul Berbasis Biologi Molekuler	Benih unggul berbasis biologi molekuler	Jumlah varietas Benih unggul	1	2	2	3	4	45,00	LIPI
	Litbang pupuk organik dari mikroba hayati Indonesia	Pupuk organik dari mikroba hayati Indonesia	Percontohan produksi pupuk organik di pedesaan	1						
			Aplikasi pupuk organik pada paket <i>biovillage</i>		1	1	10	10		
Litbang keanekaragaman pangan	Keanekaragaman pangan	Jumlah varietas	2	2	2	2	2			
14	Penelitian Bioteknologi Peternakan Modern	Terbangunnya fasilitas litbang bioteknologi peternakan modern	Fasilitas Laboratorium dan peralatannya	2	1				25,0	LIPI
			Paket pengembangan program biotek peternakan			1	1	1		
15	Pengembangan Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi	Peningkatan upaya penelitian dan pengembangan bidang pertanian yang mampu menciptakan benih unggul dan hasil penelitian lainnya menuju kualitas dan produktivitas hasil pertanian nasional yang tinggi.	varietas padi (padi sawah, padi gogo, padi dataran tinggi dan padi hibrida)		1	1	2	3	21,00	BATAN
			varietas kedelai (jenis biji besar, genjah, produksi tinggi dan jenis biji hitam)	1		1	1	1		
			varietas kacang tanah dan kacang hijau			1		1		
			varietas gandum tropis dan sorghum	1	1	2		2		
16	Pengembangan dan Penerapan Teknologi Pupuk Berimbang	Termanfaatkannya teknologi pupuk berimbang untuk mendukung ketahanan pangan	Survei pilot plant	1					79,00	BPPT
			Pilot project, pengujian		3					
			Pilot plant, biofer-tilizer			3				
			Pengujian, alih tekn				3			
			Rekomendasi					1		

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
4. INVESTASI, PEMBIAYAAN, DAN SUBSIDI: <i>Dorongan untuk investasi pangan, pertanian, dan industri perdesaan berbasis produk lokal oleh pelaku usaha dan pemerintah, penyediaan pembiayaan yang terjangkau, serta sistem subsidi yang menjamin ketersediaan benih varietas unggul yang teruji, pupuk, teknologi dan sarana pasca panen yang sesuai secara tepat waktu, tepat jumlah, dan terjangkau</i>										
a. Dorongan untuk investasi pangan, pertanian, dan industri perdesaan berbasis produk yste oleh pelaku usaha dan pemerintah										
1	Pengelolaan produksi tanaman sereal	Meningkatnya perluasan penerapan budidaya tanaman sereal yang tepat dan berkelanjutan untuk peningkatan produksi melalui peningkatan produktivitas per satuan luas.	Penerapan budidaya sereal yang tepat dan berkelanjutan (ribu ha) :	2650,2	2975,25	3200,3	3475,35	3750,4	2.258,97	Kementan
			SLPTT padi non hibrida (ribu ha)	2000	2200	2300	2400	2500		
			SLPTT padi hibrida (ribu ha)	200	250	300	400	500		
			SLPTT Padi lahan kering (ribu ha)	300	350	400	450	500		
			SLPTT Jagung hibrida (ribu ha)	150	175	200	225	250		
			Peningkatan area produ ksi gandum (ribu ha)	0,1	0,13	0,15	0,18	0,2		
			Peningkatan area produ ksi sorghum (ribu ha)	0,1	0,13	0,15	0,18	0,2		
			Peta sentra produksi sereal (paket)	1	1	1	1	1		
			Data luas tanam komoditas sereal	1	1	1	1	1		
2	Pengelolaan produksi tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian	Meningkatnya perluasan penerapan budidaya tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian yang tepat dan berkelanjutan untuk peningkatan produksi melalui peningkatan produktivitas per satuan luas.	Penerapan budidaya (ribu ha) :	319,29	426,56	536,98	662,43	742,91	1.256,50	Kementan
			SLPTT kedelai (ribu ha)	250	300	350	425	500		
			SLPTT kacang tanah (ribu ha)	50	100	150	200	200		
			SLPTT kacang hijau (ribu ha)	-	10	20	20	25		
			PTT kacang hijau (ribu ha)	3,21	-	-	-	-		
			PTT ubi kayu (ribu ha)	6,53	6,54	6,56	6,58	6,61		
			PTT ubi jalar (ribu ha)	9,5	9,96	10,35	10,76	11,2		
			PTT pangan lokal (ribu ha)	0,05	0,06	0,08	0,09	0,1		
			Peta sentra produksi Kabi (paket)	1	1	1	1	1		

No	SUBSTANSI INTI / EGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
			Data luas tanam komoditas Kabi (paket)	1	1	1	1	1		
3	Pengelolaan sistem penyediaan benih tanaman pangan	Pembinaan lembaga perbenihan tanaman pangan yang efisien dan berkelanjutan di lokasi penerapan budi-daya tanaman pangan yang tepat	Lembaga perbenihan tanaman pangan yang dibina di lokasi penerapan budidaya tanaman pangan yang tepat :						334,00	Kementan
			BPSBTPH (Balai)	32	32	32	32	32		
			BBI (Balai)	31	31	31	31	31		
4	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Buah Berkelanjutan	Berkembangnya sistem agribisnis yang mampu menyediakan produk buah yang cukup, bermutu dan aman konsumsi	Laju pertumbuhan produksi tanaman buah	0,05	0,053	0,055	0,056	0,056	429,94	Kementan
			Proporsi produk buah bermutu di pasar	0,2	0,25	0,32	0,4	0,5		
5	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Sayuran dan Biofarmaka Berkelanjutan	Berkembangnya sistem agribisnis yang mampu menyediakan produk sayuran dan biofarmaka yang cukup, bermutu dan aman konsumsi	Laju pertumbuhan produksi Tanaman Sayuran dan Biofarmaka	3,5%	3,8%	3,8%	4,2%	4,2%	442,04	Kementan
			Laju pertumbuhan luas panen Tanaman sayuran dan biofarmaka	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%	2,5%		
6	Pengembangan sistem perbenihan, pupuk dan sarana produksi lainnya	Peningkatan usaha/pro-dusen benih, pupuk dan sarana produksi lainnya guna mendukung keberlanjutan ketersediaan produk hortikultura yang berdaya saing.	% jumlah usaha/produsen benih hortikultura						312,85	Kementan
			Benih buah (%)	3	3	3	3	3		
			Benih sayur umbi (%)	2	2	2	2	2		
			Benih sayur biji (%)	1	1	1	1	1		
			Benih tanaman hias (%)	2	2	2	2	2		
% penggunaan benih bermutu										
buah (%)										
sayur umbi (%)	60	65	70	75	80					
benih sayur biji (%)	17	19.5	22	24.5	30					
			75.2	76.6	78.1	79.5	80.9			

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
7	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman semusim	Terfasilitasinya pengembangan budidaya tanaman semusim (tebu, kapas, tembakau dan nilam)	Capaian luas areal (ribu hektar) pembinaan dan pengembangan tanaman semusim (tebu, kapas, nilam, tembakau, dan aneka tanaman semusim lainnya) (Intensifikasi, diversifikasi, rehabilitasi dan ekstensifikasi)	-	-	-	-	-	251,81	Kementan
			Swasembada Gula Nasional							
			Ø Tebu	465	509	553	597	641		
			Pengembangan Komoditas Pemenuhan Konsumsi Dalam Negeri							
			Ø Kapas	15	18	20	24	25		
			Pengembangan Komoditas Ekspor							
			Ø Tembakau	205	205	205	205	205		
Ø Nilam	14	15	16	17	18					
8	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman rempah dan penyegar	Terfasilitasinya pengembangan budidaya tanaman rempah dan penyegar (kopi, teh, kakao, lada, cengkeh)	Peningkatan luas areal (ribu hektar) pembinaan dan pengembangan tanaman rempah dan penyegar (kopi, teh, kakao, lada, cengkeh dan aneka tanaman rempah dan penyegar lainnya) (Intensifikasi, diversifikasi, rehabilitasi dan ekstensifikasi):						254,57	Kementan
			Pengembangan Komoditas Ekspor							
			Ø Kopi	1291	1308	1328	1331	1354		
			Ø Teh	129	130	130	130	130		
			Ø Kakao	1655	1746	1837	1929	2020		
			Ø Lada	192	193	194	195	196		
			Pengembangan Komoditas Pemenuhan Konsumsi Dalam Negeri							
			Ø Cengkeh	465	469	474	479	484		

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
			Gerakan Peningkatan Produksi dan Mutu Kakao Nasional (ribu ha)							
			Rehabilitasi	81,85	93,15	15,00	15,00	10,00		
			Intensifikasi	30,55	49,45	15,00	20,00	20,00		
			Peremajaan	22,60	27,40	5,00	5,00	5,00		
			Pengendalian OPT	135,00	170,00	35,00	40,00	35,00		
			Pemberdayaan petani (kelompok Tani)	6750,00	8500,00	1750,00	2000,00	1750,00		
9	Dukungan penyediaan benih unggul bermutu dan sarana produksi perkebunan	Terfasilitasinya penyediaan benih unggul bermutu	Ø Jumlah penggunaan benih unggul bermutu	45	48	52	55	60	169,41	Kementan
10	Peningkatan kuantitas dan kualitas benih dan bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal	Peningkatan kualitas & kuantitas benih dan bibit ternak	Peningkatan kuantitas semen (dosis)	2.700	3.050	3.400	3.700	4.000	1.020,96	Kementan
		Penguatan kelembagaan perbibitan dgn Good Breeding Practices	· Peningkatan produksi embrio	400	490	580	640	700		
		Penerapan standar mutu benih dan bibit ternak	ibit sapi	2625	3068	3354	3666	4150		
		Penerapan teknologi perbibitan	· Bibit unggas lokal	60.000	60.600	70.800	77.400	84.800		
		Pengembangan usaha dan investasi perbibitan	· Bibit Kambing/domba	2.000	2.020	2.030	2.580	2.820		
10	Peningkatan produksi ternak ruminansia dengan pendayagunaan sumber daya lokal	Meningkatnya populasi dan produksi ternak ruminansia	Pengembangan ternak potomg (ekor)	21.000	23.760	26.136	28.750	31.625	1.749,69	Kementan
			Pengembangan sapi perah (ekor)	1.250	1.375	1.513	1.664	1.830		
			Pengembangan Integrasi tanaman ternak (unit)	75	83	91	100	110		
			Pengembangan alsin ternak ruminansia	425	468	514	566	622		
12	Peningkatan produksi ternak	Meningkatnya populasi dan produksi, serta	Pengembangan kelompok unggas lokal	230	290	350	410	470	611,40	Kementan

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
	non ruminansia dengan pendayagunaan sumber daya lokal	meningkatnya penda-yagunaan sumber daya lokal ternak non ruminansia	Pengembangan kelompok non unggas	28	45	58	65	72		
			Pengembangan pakan ternak	25	35	50	60	70		
			Pengembangan alsin ternak	50	45	45	45	45		
13	Pelayanan perizinan dan investasi	Peningkatan penerima- an penyiapan bahan analisa, fasilitas proses teknis permohonan ijin, pendaftaran di bidang pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian, benih/bibit, produk ternak dan pangan segr serta penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi	Jumlah ijin usaha perta-nian, ijon pemasukan/ pengeluaran benih/bibit, obat hewan dan pakan ternak, produk ternak dan agensi hayati, serta rekomendasi produk pangan	2.500	2.850	4.200	4.500	5.000	51,71	Kementan
			Bahan informasi dan bahan kebijakan pengembangan investasi pertanian	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	12,43	
14	Pengembangan mutu dan standarisasi pertanian	Meningkatnya mutu dan keamanan pangan hasil pertanian	Jumlah usaha pasca panen dan pengolahan yang menerapkan sistem jaminan mutu.	330 unit	330 unit	330 unit	330 unit	330 unit	303,00	Kementan
				+ 54 unit organik	+ 54 unit organik	+ 54 unit organik	+ 54 unit organik	+ 54 unit organik		
			Jumlah pengujian mutu alat mesin pertanian	42 sertifikat	42 sertifi- t	42 sertifi- t	42 sertifi- t	42 sertifi- t		
15	Pengembangan pengolahan hasil pertanian	Berkembangnya pengolahan hasil pertanian yang berkelanjutan	Jumlah usaha pengolah-an hasil pertanian yang bernilai tambah dan berdaya saing	11.200 .	3.400	3.600	3.800	4.000	777,50	Kementan
16	Pengembangan pemasaran internasional	Meningkatnya pemasaran internasional hasil pertanian	Meningkatnya jumlah ekspor hasil pertanian	15%	15%	15%	15%	15%	278,50	Kementan
			Meningkatnya jumlah surplus neraca perdagangan hasil pertanian	30%	30%	30%	30%	30%		
17	Pengembangan penanganan pasca panen pertanian	Meningkatnya penanganan pasca panen hasil pertanian	Jumlah kelompok tani (poktan/gapoktan) yg menerapkan penanganan pasca panen sesuai GHP dan standar mutu	1.800	1.980	2.160	2.340	2.520	328,80	Kementan
18	Pemantapan sistem penyuluhan	Meningkatkan mutu penyelenggaraan	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian yang terbentuk		245	345	410	458	4.202,41	Kementan

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
	pertanian	penyuluhan pertanian	Jumlah kelembagaan petani (gapoktan)		28.304	38.304	51.304	63.304		
			Jumlah BPP model		336	350	380	425		
			Jumlah tenaga penyuluh pertanian yang berkualitas (orang)		27.393	36.000	45.000	55.000		
			Persentase jumlah kegiatan yang mendukung penyelenggaraan penyuluhan pertanian		30	50	65	80		
19	Peningkatan Kualitas Pelayanan karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati.	Pelayanan karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati yang efektif	Vol. dan frek. Operasional Karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati	350 rb	400 rb	420 rb	450 rb	450 rb	1.476,40	Kementan
			Tingkat kesesuaian tindakan karantina dan operasional pengawasan keamanan hayati.	100%	100%	100%	100%	100%		
			Tingkat penurunan NNC (Notification of Non Compliance)	50%	50%	50%	50%	50%		
			Peningkatan Indeks kepuasan dan kepatuhan pengguna jasa	75%	80%	85%	90%	90%		
20	Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan laboratorium Uji Standar Karantina Pertanian	Penyelenggaraan laboratorium yang berkualitas dalam mendukung efektifitas penilaian dan pengendalian resiko ditempat pemasukkan dan pengeluaran	Jml ujicoba teknik dan metoda tindakan karantina dan pengawasan keamanan hayati	4	5	5	5	5	99,30	Kementan
			Jumlah sampel lab. yang diperiksa sesuai ruang lingkup pengujian (Uji Standar, rujukan, konfirmasi dan profisiensi)	5.000	6.000	7.200	8.000	8.000		
			Jumlah laboratorium karantina yang diakreditasi	4	6	2	2	2		
21	Pengembangan sistem usaha pembudidayaan ikan	Kawasan potensi perikanan budidaya menjadi kawasan Minapolitan dengan usaha yang bankable.	Jumlah kelompok usaha perikanan budidaya yang memenuhi standar kelembagaan dan jumlah tenagakerja yang memiliki kompetensi.	157 kelompok 394 orang	788 kelompok 1.182 orang	1.576 kelompok 1.892 orang	1.957 kelompok 1.970 orang	3.388 kelompok 2.364 orang	466,36	KKP
			Jumlah usaha perikanan budidaya yang memperoleh SNI serta jumlah lembaga sertifikasi yang terakreditasi	936 unit usaha 19 Lab uji 3 LSSM	1.203 unit usaha 26 Lab	1.826 unit usaha 33 Lab	3.061 unit usaha 36 Lab	4.948 unit usaha 43 Lab		



No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
				(lembaga sertifikat sistem mutu)	uji 4 LSSM	uji 7 LSSM	uji 11 LSSM	uji 15 LSSM		
22	Pengembangan sistem produksi pembudidayaan ikan	Meningkatnya produksi perikanan budidaya dengan mutu terjamin dan data akurat.	Jumlah produksi perikanan budidaya air tawar (juta ton)	1,4	1,8	2,5	3,4	4,6	620,84	KKP
			Jumlah produksi perikanan budidaya air payau. (ton)	1.137.920	1.322.280	1.587.640	1.831.620	2.022.220		
			Jumlah produksi perikanan budidaya laut	2.846.475 ton	3.703.400 ton	5.348.850 ton	7.780.675 ton	10.288.175 ton		
			Jumlah usaha perikanan budidaya yang bersertifikat	1.000 unit	2.000 uni	4.000 unit	7.000 unit	7.000 unit		
23	Pengembangan usaha penangkapan ikan dan pemberdayaan nelayan skala kecil	Terbangunnya kawasan potensi perikanan tangkap yang menjadi kawasan Minapolitan dengan usaha yang bankable serta realisasi investasi usaha perikanan tangkap.	Jumlah kawasan yang memiliki Kelompok Usaha Bersama (KUB)	1 PP 5 PPI	1 PP 5 PPI	1 PP 5 PPI	1 PP 5 PPI	1 PP 5 PPI	454,08	KKP
			Jumlah KUB yang Mandiri.	999 KUB	1.200 KUB	1.500 KUB	1.800 KUB	2.000 KUB		
			Jumlah usaha perikanan tangkap yang layak dan <i>bankable</i>	999 KUB	1.200 KUB	1.500 KUB	1.800 KUB	2.000 KUB		
24	Fasilitasi pengembangan industri pengolahan hasil perikanan	Meningkatnya volume produk olahan hasil perikanan dengan kemasan dan mutu terjamin	Jumlah sarana prasara-na pengolahan (lokasi)	58	66	72	78	84	245,46	KKP
			Jumlah sentra pengolahan (lokasi)	5	5	5	5	5		
			Volume produksi dari UKM (juta ton)	2,3	2,4	2,5	2,7	2,8		

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
25	Pelayanan Usaha Perikanan Tangkap yang efisien, tertib, dan berkelanjutan	Meningkatnya pelayanan prima dan ketertiban usaha perikanan tangkap sesuai ketersediaan SDI di setiap WPP secara akuntabel dan tepat waktu	Jumlah keabsahan dan kelengkapan dokumen usaha perikanan tangkap	8.000 SIUP, SIPI/SIKP I	9.000 SIUP, SIPI/SI KPI	10.000 SIUP, SIPI/SI KPI	11.000 SIUP, SIPI/SI KPI	12.000 SIUP, SIPI/SI KPI	200,86	KKP
		Jumlah pelaku usaha perikanan tangkap yang memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku	Jumlah pelaku usaha perikanan tangkap yang memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku	2.500	3.000	3.500	4.000	4.500		
		Jumlah kapal dan jenis alat penangkap ikan yang diperbolehkan sesuai dengan ketersediaan sumberdaya ikan di setiap WPP	Jumlah kapal dan jenis alat penangkap ikan yang diperbolehkan sesuai dengan ketersediaan sumberdaya ikan di setiap WPP	4.900 SIPI	5.900 SIPI	6.900 SIPI	7.900 SIPI	8.900 SIPI		
26	Fasilitasi pembinaan dan pengembangan sistem usaha dan investasi perikanan	Meningkatnya jumlah nilai investasi (PMA dan PMDN)	Jumlah unit I perikanan yang memenuhi standar ketenagakerjaan sesuai SKKNI	430 UPI	430 UPI	860 UPI	1.280 UPI	860 UPI	244,93	KKP
27	Fasilitasi penguatan dan pengembangan pemasaran luar negeri hasil perikanan	Meningkatnya jumlah pangsa pasar ekspor perikanan	Jumlah penambahan negara tujuan ekspor	3	3	4	4	5	94,12	KKP
28	Penyuluhan kelautan dan perikanan	Meningkatnya kawasan potensi perikanan yang memiliki kelompok pela-ku utama yang mandiri dalam mengembangkan usaha perikanan	Jumlah kelompok potensi perikanan yang disuluh	300 Kelompok di 50 kawasan	400 kelompok di 60 kawasan	500 kelompok di 70 kawasan	600 kelompok di 80 kawasan	700 kelompok di 90 kawasan	447,07	KKP
29	Pelatihan kelautan dan perikanan	Terselenggaranya pelatihan yang sesuai standar kompetensi dan kebutuhan pasar	Jumlah lulusan pelatihan yang sesuai standar serta jumlah lulusan yang meningkat kerjanya sesuai standar kompetensi dan kebutuhan pasar	6.160 masyarakat 1.103 aparatur	8000 masyarakat 1.300 aparatur	10000 masyarakat 1.600 aparatur	12000 masyarakat 1900 aparatur	15000 masyarakat 2200 aparatur	347,55	KKP

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
30	Revitalisasi Industri Pupuk	Fasilitasi pembangunan restrukturisasi 1 pabrik	Persen kemajuan	20%	40%	60%	80%	100%	35,00	Kemenperin
		Fasilitasi pembangunan restrukturisasi 5 pabrik urea baru	Persen kemajuan	20%	40%	60%	80%	100%		
		Fasilitasi pembangunan restrukturisasi 5 pabrik pupuk NPK	Persen kemajuan	20%	40%	60%	80%	100%		
31	Revitalisasi Industri Gula	(1)Restrukturisasi 3 industri permesinan untuk pendukung PG (2)Otomatisasi 19 PG (3) Perpres tentang ke-bijakan terpadu revita-lisasi PG, koordinator kelembagaan	Pabrik	20%	40%	60%	80%	100%	9,00	Kemenperin
		Fasilitasi pembangunan pabrik gula baru	Pabrik	10	10	10	10	11		
		<b>b. Penyediaan pembiayaan yang terjangkau</b>								
1	Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan belanja subsidi dan belanja lain-lain (BSBL)	Tersusunnya laporan keuangan BSBL yang transparan dan akuntabel	Laporan Keuangan belanja subsidi lain-lain (BSBL) yang lengkap dan tepat waktu	100%	100%	100%	100%	100%	18,04	Kemenkeu
2	Pengelolaan Anggaran Belanja Pemerintah Pusat (ABPP)	Terlaksananya kebijakan penganggaran yang transparan dan akuntabel	1. Pengalokasian belanja pemerintah pusat yang tepat waktu dan efisien	100%	100%	100%	100%	100%	36,47	Kemenkeu
			2. Penyediaan anggar secara tepat waktu dan tepat jumlah untuk menunjang program di bidang pangan, pertanian, dan industri perdesaan sesuai dengan persetujuan	100%	100%	100%	100%	100%		
			3. PMK No.261/2008 tentang tata cara penyediaan anggaran, perhitungan, pembayaran, dan pertanggungjawaban subsidi pupuk	-	40%	60%	80%	100%		

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
			4. Dokumen RAPBN-P 2010 tentang perubahan system pengelolaan pendanaan BLU Tanah dan <i>Land Capping</i> untuk ditampung dalam APBN-P 2010	100%	-	-	-	-		
			5. Peraturan pelaksanaan anggaran R&D berdasarkan program prioritas K/L yang bersangkutan sesuai dengan alokasi anggaran dalam APBN	100%	-	-	-	-		
c. Sistem subsidi yang menjamin ketersediaan benih varietas unggul yang teruji, pupuk, teknologi dan sarana pasca panen yang sesuai secara tepat waktu, tepat jumlah, dan terjangkau.										
1	Penyaluran subsidi benih tanaman pangan	Tersalurnya benih tanaman pangan bersubsidi	Jumlah benih tanaman pangan bersubsidi (ribu ton)	178,18	211,99	217,55	222,19	226,92		Kementan
2	Penyaluran pupuk bersubsidi	Tersalurnya pupuk bersubsidi	Jumlah pupuk bersubsidi (juta ton)	11,06	11,32	11,6	11,89	12,2		Kementan
3	Pengembangan sistem perbenihan ikan	Terpenuhinya kebutuhan benih untuk produksi dan pasar dengan mutu terjamin dan data akurat.	Jumlah produksi induk unggul (ekor, berat, unit kebun bibit)	6,5 juta; 267.280 ton; 2.784 unit	8 juta; 350.42 0 ton; 3.650 unit	10,1 juta; 510.00 0 ton; 5.312 unit	12,6 juta; 750.00 0 ton; 7.812 unit	15 juta; 1.juta ton; 10.417 unit	534,33	KKP
			Jumlah unit perbenihan yang bersertifikat	51 unit	63 unit	78 unit	96 unit	116 unit		
<b>5. PANGAN DAN GIZI:</b> <i>Peningkatan Kualitas Gizi dan Keanekaragaman Pangan Melalui Pola Pangan Harapan</i>										
1	Penjaminan pangan asal hewan yang aman dan halal serta pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan	Penguatan peran dan fungsi lembaga otoritas veteriner	Jumlah kebijakan kesmavet (pedoman)	25	27	29	30	31	1.059,73	Kementan
		Kesadaran masyarakat akan resiko residu dan cemaran pada produk hewan serta zoonosis terbangun.	Jumlah produk hewan pangan dan non pangan (RPU,RPH,RPB,TPU,KIOS DAGING,TPS) yang memenuhi standar	169	210	260	310	400		

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
		Peningkatan penerapan kesrawan di RPH/RPU	Jumlah lab yang dibina (unit)	35	41	41	41	41		
2	Pengembangan ketersediaan dan penanganan rawan pangan.	Meningkatnya pemantapan ketersediaan pangan dan penanganan rawan pangan.	Jumlah Desa Mandiri Pangan yang dikembangkan.	1.750 Desa	2.550 Desa	3.350 Desa	4.150 Desa	5.000 Desa	982,60	Kementan
			Jmlh Lumbung Pangan yang dikembangkan.	800 Lb	1.225 Lb	1.650 Lb	2.075 Lb	2.500 Lb		
			Lokasi Rawan Pangan.	350 Kab	400 Kab	450 Kab	450 Kab	450 Kab		
			Tersedianya Data dan	33 Prop	33 Prop	33 Prop	33 Prop	33 Prop		
			Pemantauan dan pemantapan ketersediaan dan kerawanan pangan.	33 Prop	33 Prop	33 Prop	33 Prop	33 Prop		
3	Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan.	Meningkatnya pemantapan distribusi dan harga pangan.	Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)	750 Gap	1.000 Gap	1.250 Gap	1.500 Gap	2.000 Gap	798,70	Kementan
			tersedianya data dan informasi tentang distribusi, harga dan akses pangan.	33 Prop	33 Prop	33 Prop	33 Prop	33 Prop		
			terlaksananya pemantauan dan pemantapan distribusi, harga dan akses pangan.	33 Prop	33 Prop	33 Prop	33 Prop	33 Prop		
4	Pengembangan penganeekaragaman konsumsi pangan dan peningkatan keamanan pangan segar	Meningkatnya pemantapan penganeekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan	Desa P2KP (Percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan).	2.000 Desa	4.000 Desa	6.000 Desa	8.000 Desa	10.000 Desa	994,34	Kementan
			Promosi penganeekaragaman man konsumsi pangan dan keamanan pangan	383 Pusat/ Prop/ Kab	434 Pusat/ Prop/ Kab	484 Pusat/ Prop/ Kab	484 Pusat/ Prop/ Kab	484 Pusat/ Prop/ Kab		

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
			Penanganan keamanan pangan tingkat produsen dan konsumen	33 Prop	363 Prop/ Kab	396 Prop/ Kab	429 Prop/ Kab	429 Prop/ Kab		
			Terlaksananya pemantauan dan pemantapan penganeekaragaman konsumsi pangan dan keamanan pangan	33 Prop	33 Prop	33 Prop	33 Prop	33 Prop		
			Tersedianya data dan informasi tentang pola konsumsi, penganeke-ragaman dan keamanan pangan.	33 Prop	33 Prop	33 Prop	33 Prop	33 Prop		
5	Fasilitasi pengembangan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan	Meningkatnya unit penanganan, pengolahan dan distribusi hasil perikanan yang memperoleh sertifikasi sesuai standar nasional dan internasional	Jumlah laboratorium ser-tifikasi dgn sarana prasa rana yang memadai	17 lab	22 lab	12 lab	18 lab	20 lab	233,8	KKP
			Jumlah unit yang mem-peroleh SNI dan persya-ratan internasional	179 SNI	199 SNI	219 SNI	239 SNI	259 SNI		
			Jumlah lab uji mutu hasil perikanan yang terakre-ditasi KAN	17 lab	22 lab	12 lab	18 lab	20 lab		
			Jumlah Unit Pengolahan Ikan (UPI) & hasil peri-kanan yg bersertifikat	424 UPI	429 UPI 611 sertifik	434 UPI	439 UPI	444 UPI		
6	Fasilitasi penguatan dan pengembangan pemasaran dalam negeri hasil perikanan	Meningkatnya jumlah desa yang memiliki pasar yang mampu memfasilitasi penjualan hasil perikanan dan tingkat konsumsi ikan	Jumlah pelelangan ikan dan pasar ikan yang berfungsi sesuai standar	18 TPI 7.061 pasar	36 TPI 7000 pasar	54 TPI 7000 pasar	72 TPI 7000 pasar	91 TPI 7000 pasar	590,85	KKP
			Jumlah lokasi pelaksa-naan kegiatan Gemarikan	33 provinsi	33 provinsi	33 provinsi	33 provinsi	33 provinsi		
7	Pengembangan dan Pembinaan Perkarantinaan Ikan		Persentase media pembawa hama penyakit ikan impor, ekspor dan antar area yang bebas hama penyakit ikan karantina dengan laboratorium karantina yang sesuai standar OIE dan SNI	63.34%	70 %	75%	80%	83.34%	1.702,0	KKP

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
8	Pembinaan Gizi Masyarakat	Meningkatnya kualitas penanganan masalah gizi masyarakat	Prosentase balita ditimbang berat badannya (D/S)	65	70	75	80	85	2.804,2	Kemkes
<b>6. ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM:</b> <i>Pengambilan langkah-langkah kongkrit terkait adaptasi dan antisipasi sistem pangan dan pertanian terhadap perubahan iklim</i>										
1	Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan pertanian	Tersedianya peta potensi sumberdaya lahan pertanian	2,5 juta ha di Sulawesi	2,5 juta ha di Sulawesi dan NTT	3,5 juta ha di Maluku dan Papua	3,5 juta ha di Papua	3,5 juta ha di Papua	295,10	Kementan
			Paket komponen teknologi pengelolaan SDL	12 paket	12 paket	12 paket	11 paket	11 paket		
2	Peningkatan Produksi Ternak Ruminansia dengan pendayagunaan sumberdaya lokal	Meningkatnya populasi dan produksi hasil olahan ternak ruminansia terkait dengan Dampak Perubahan Iklim	Pemanfaatan kotoran ternak menjadi pupuk organik dan pemberian paket bantuan sosial pupuk organik (rumah kompos) (Dampak Perubahan Iklim)	-	10000	10000	10000	10000	669,00	Kementan
			Pengembangan dan pembinaan Biogas Asal Ternak Bersama Masyarakat (BATAMAS) terutama di sentra terpencil dan padat ternak (unit) (Dampak Perubahan Iklim)	100	150	200	250	300		
			Pengembangan integrasi ternak dan tanaman melalui pengelolaan kotoran ternak (padat & cair) menjadi pupuk organik dan pengolahan limbah tanaman untuk ternak terutama di sentra perkebunan, tanaman pangan dan horti kulture (klp) (Dampak Perubahan Iklim)	75	83	91	100	110		
3	Pengembangan Pengelolaan lahan pertanian	Meningkatnya produktivitas lahan pertanian, dan prasarana Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi serta pengendalian lahan untuk mendukung peningkatan	Terlaksananya Pengembangan System of Rice intensification (SRI) (paket)	62	538	600	500	300	87,21	Kementan

No	SUBSTANSI INTI / KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					ANGGARAN (Miliar Rp)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	Total	
		produksi pertanian								
4	Pengembangan sistem kesehatan ikan dan lingkungan pembudidayaan ikan	Kawasan perikanan budidaya yang sehat serta produk perikanan yang aman dikonsumsi.	Jumlah laboratorium uji yang memenuhi standar teknis.						678,33	KKP
			Lab kualitas air (unit)	25	31	38	43	48		
			Lab HPI (unit)	20	24	28	32	35		
			Lab Residu (unit)	9	11	14	18	25		
			Jumlah kawasan perikanan budidaya yang sehat serta persentasi jenis biota perairan yang dikonservasi.	35 kab	350 kab	400 kab	350 kab	450 kab		
5	Pengelolaan sumber daya ikan	Meningkatnya Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) yang terjamin ketersediaan sumber daya ikan dengan data dan pengelolaan pemanfaatan yang terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu.	• Jumlah lokasi pemantauan dan evaluasi perlindungan dan pengkayaan SDI	6 prov	33 prov	33 prov	33 prov	33 prov	354,6	KKP
			• Jumlah ekosistem PUD yang teridentifikasi	8 prov	8 prov	8 prov	8 prov	8 prov		
			• Jumlah perairan teritorial dan kepulauan yang teridentifikasi sumber dayanya	1 WPP	11 WPP	11 WPP	11 WPP	11 WPP		
			• Jumlah ZEEI yang teridentifikasi sumber dayanya	11 prov	4 prov	4 prov	4 prov	4 prov		